

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Fokus penelitian ini adalah pada peningkatan *Positive Youth Development* (PYD) pada siswa melalui model pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (PPJO) dengan melihat faktor kematangan siswa yang ditunjukkan melalui hasil awal belajar siswa. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model PPJO dapat meningkatkan PYD pada siswa. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dengan model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga terhadap peningkatan PYD pada siswa. Model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga lebih baik dalam peningkatan PYD pada siswa.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara model PPJO dengan hasil belajar siswa yang memberikan perbedaan terhadap peningkatan PYD pada siswa.
3. Terdapat perbedaan pengaruh antara model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga terhadap peningkatan PYD pada siswa dengan kategori hasil belajar tinggi.
4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga terhadap peningkatan PYD pada siswa dengan kategori hasil belajar rendah

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga sangat penting dan dapat diterapkan untuk meningkatkan PYD pada siswa.

Karena pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga memfasilitasi pengalaman nyata yang terjadi di lapangan dan dapat langsung dirasakan oleh setiap siswa. Hal ini sangat mendukung terhadap peningkatan PYD pada siswa, yang memfokuskan pada aspek perkembangan perilaku positif pada generasi muda baik secara personal maupun sosial. Akan tetapi penggunaan model PPJO ini dirasa kurang efektif jika hanya dikombinasikan dengan aspek hasil awal belajar siswa, sebab dalam situasi di lapangan kita ketahui bersama bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda terkait minat dan bakatnya. Yang sudah tentu akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Fokus meningkatkan PYD pada siswa dirasa akan jauh lebih efektif jika memperhatikan faktor guru, sarana dan prasarana, intensitas dan volume belajar, serta lingkungan dan situasi nyata dalam pembelajaran yang akan dirasakan langsung oleh siswa.

2. Model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga sangat diperlukan siswa untuk lebih fokus pada materi ajar, dan menekankan siswa berperan secara aktif di dalam pembelajarannya karena dalam model pembelajaran ini siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang kemudian diarahkan untuk menguasai salah satu keterampilan dari nilai-nilai *universal* olahraga yang kemudian harus diaplikasikan dalam setiap pembelajaran yang sedang berlangsung. Agar model pembelajaran ini berjalan dengan optimal maka diperlukan lingkungan pendukung yang memfasilitasi hubungan secara demokratis antar guru dan siswanya.
3. Model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga berfokus kepada pencapaian materi ajar yang diberikan oleh guru demi mencapai target dari tujuan materi ajar dengan memberikan pengalaman langsung dalam proses mempelajari suatu keterampilan gerak dasar pada materi ajar yang diberikan.
4. Kombinasi penggabungan model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga dan model PPJO dengan integrasi nilai-nilai positif lainnya

seperti nilai sosial dan nilai-nilai penting kehidupan sangat memungkinkan untuk digunakan terutama melihat situasi dan kondisi di lapangan yang berbeda-beda, yang diharapkan meningkatkan keberhasilan belajar siswa dan meningkatkan efektivitas peningkatan PYD di Indonesia.

5. Mengingat bahwa fokus kajian penelitian ini pada aspek perilaku yang termasuk kedalam ranah psikologis (muncul dari dalam diri), maka dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang kurang tegas dengan pengujian signifikansi statistik akan tetapi bukti empiriknya mengungkap fakta yang berbeda dengan hasil pengujian signifikansi statistik inilah bukti bahwa kecenderungan seseorang berkembang secara dinamis. Sesuai pendapat Hays dalam (Sumpena, 2023) bahwa *"statistical significance is a statement about the likelihood of the observed result, nothing else. It does not guarantee that something important, or even meaningful, has found"* Ada juga peribahasa yang menyebutkan dalamnya laut bisa diukur, akan tetapi dalamnya hati siapa yang tahu.

### 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan olahraga, dimana penggunaan model PPJO ini efektif dalam meningkatkan PYD pada siswa. Model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga sangat efektif pada kondisi hasil belajar tinggi. Begitu juga, jika kondisi hasil belajar siswa rendah dapat menggunakan model PPJO integrasi nilai-nilai *universal* olahraga atau model PPJO tanpa integrasi nilai-nilai *universal* olahraga karena keduanya memberikan pengaruh yang hampir sama. Akan tetapi dalam penggunaan model integrasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga ini disarankan tidak berdasarkan dari capaian hasil awal belajar siswa saja, akan lebih efektif jika berdasarkan faktor guru, intensitas dan volume belajar, sarana dan prasarana, serta lingkungan kehidupannya, baik itu pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, atau lingkungan masyarakatnya.

Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji lebih dalam terkait: (1) faktor lingkungan sebagai variabel moderator mengingat beberapa ahli mengungkapkan bahwa peningkatan PYD ini sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat seseorang tinggal. Maka bagaimana dampaknya jika diterapkan di Indonesia, mengingat bahwa terdapat perbedaan lingkungan serta budaya hidup yang ada di Indonesia dan di luar negeri. (2) penelitian ini hanya dilakukan selama 12 minggu, bagaimana dampaknya jika dilakukan penelitian satu semester penuh (24 minggu) (3) bagaimana jika menggunakan ukuran sampel yang lebih besar untuk menghindari penelitian yang bias dan dapat digeneralisasi. Dengan rekomendasi tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih komprehensif sehingga dapat mengungkap lebih jelas terkait pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang terintegrasi nilai-nilai *universal* olahraga, dan program *Positive Youth Development* (PYD) di Indonesia.